

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hoopkins mengartikan penelitian tindakan kelas sebagai penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan – tindakan dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.¹ Menurut Stephen Kemmis, Penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan – tindakan yang dilakukan itu, memperbaiki kondisi dimana praktek – praktek pembelajaran tersebut dilakukan, serta dilakukan secara kolaboratif.² Sedangkan Suhardjono mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki / meningkatkan mutu praktik pembelajaran.³ Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.⁴

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang dikenai tindakan yaitu siswa – siswi kelas II MI Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati Tahun 2010 pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits, pokok bahasan surat al-Kafirun.

¹ Masnur Muslih, *Melaksanakan PTK itu mudah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), Cet. 3, hlm. 8

² Saminanto, *Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, (Semarang : RaSAIL Media Group, 2010), hlm.2

³ Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Wacana Prima, 2008), hlm. 5

⁴ IGAK Wardhani dan Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010), hlm. 1.4

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II MI Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati Tahun Pelajaran 2010 / 2011. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 07 Maret – 07 April 2011.

D. Kolaborator

Penelitian ini sebagaimana di atas adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Salah satu karakteristik PTK adalah adanya kolaborasi (kerjasama) antara praktisi (guru, kepala sekolah, siswa, dan lain – lain) dan peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (*action*).⁵

Yang menjadi kolaborator disini adalah:

1. Bapak Supadi, S.Ag., beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah

Dalam penelitian ini beliau sebagai penasehat dan pengamat tindakan. Dengan menjadikan beliau sebagai kolaborator diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif yang nantinya dapat dijadikan sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an dengan permainan kartu huruf.

2. Ibu Fathimah, S.Pd.I. dalam penelitian ini beliau sebagai pelaksana tindakan. Beliau mengajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas II.

Penelitian ini bersifat kolaboratif, di sini peneliti bertindak sebagai perencana penelitian, pengamat, dan nantinya akan menganalisis data yang telah dihasilkan selama penelitian.

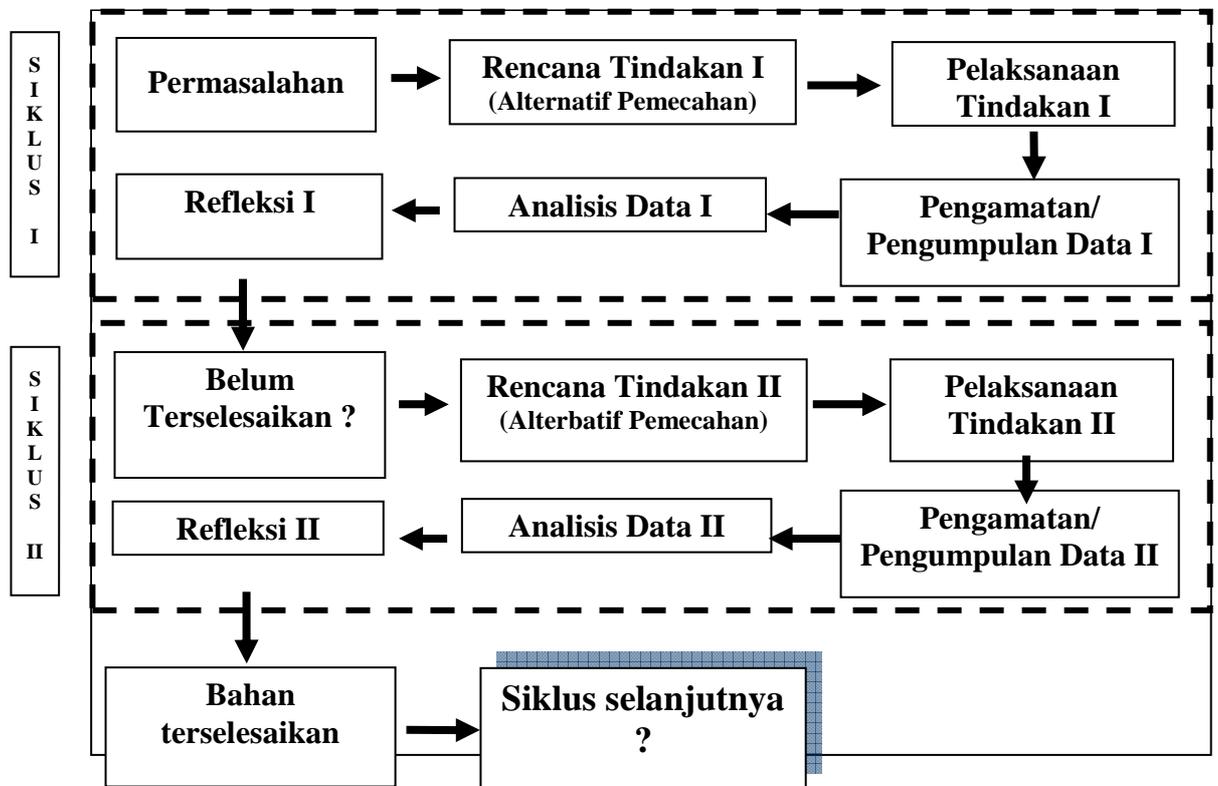
E. Desain Penelitian

Ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.⁶ Dalam penelitian ini direncanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

⁵ Mohammad Asrori, *op.cit*, hlm. 9.

⁶ IGAK Wardhani dan Kuswaya Wihardit, *op.cit*, hlm. 2.3

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut⁷ :



Siklus I

- 1) Perencanaan
 - a) Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran
 - b) Menentukan materi pembelajaran
 - c) Menyusun skenario pembelajaran membaca mata pelajaran al-Qur'an Hadits melalui permainan kartu huruf hijaiyah.
 - d) Mengumpulkan bahan dan media pembelajaran
 - e) Menyiapkan lembar observasi dan evaluasi
- 2) Tindakan
 - a) Guru menyampaikan tujuan proses dan tujuan afektif pembelajaran membaca mata pelajaran al-Qur'an Hadits melalui permainan kartu huruf hijaiyah.

⁷ Saminanto, *op.cit*, hlm.8

- b) Guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran dan mengacu pada pembelajaran dengan permainan kartu huruf hijaiyah.
 - c) Guru memberikan situasi yang menantang dan penuh teka-teki untuk merangsang rasa ingin tahu siswa.
 - d) Guru mengkondisikan situasi kelas agar tercipta suasana kelas sebaik mungkin.
 - e) Guru menggali pemikiran siswa dengan mengajukan pertanyaan secara spontan dan meminta pembenaran atas jawaban yang diberikan.
 - f) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca al-Qur'an sendiri dengan batasan waktu yang telah ditentukan
 - g) Guru berkeliling membimbing, mengawasi dan memotivasi siswa dalam membaca al-Qur'an.
 - h) Pada akhir siklus diadakan evaluasi.
- 3) Pengamatan
- Pengamatan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:
- a) Observasi terhadap siswa
 - 1. Peneliti mengamati kegiatan siswa dalam proses pembelajaran
 - 2. Peneliti mengamati komunikasi guru dan siswa
 - 3. Peneliti mengamati keaktifan siswa dalam pemecahan masalah
 - b) Observasi terhadap guru
- Peneliti mengamati guru dalam pengelolaan kelas pada saat pembelajaran melalui permainan kartu huruf hijaiyah.
- 4) Refleksi
- a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
 - b) Melakukan pertemuan kepada kolaborator untuk membahas hasil evaluasi tentang pelaksanaan pembelajaran membaca

pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits dengan permainan kartu huruf hijaiyah.

- c) Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits dengan permainan kartu huruf hijaiyah.

Siklus II

Setelah evaluasi pada siklus I dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan tindakan pada siklus II dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan
 - a) Guru dan peneliti secara kolaboratif mengidentifikasi masalah dan penetapan alternatif masalah
 - b) Guru dan peneliti merencanakan pembelajaran berdasarkan refleksi pada siklus I
 - c) Menentukan materi pelajaran
 - d) Menyusun skenario pembelajaran membaca pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits dengan permainan kartu huruf hijaiyah.
 - e) Mengumpulkan bahan dan media pembelajaran
 - f) Menyiapkan lembar observasi dan evaluasi
- 2) Pelaksanaan tindakan
 - a) Guru menyampaikan tujuan proses dan tujuan afektif pembelajaran membaca pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits dengan permainan kartu huruf hijaiyah.
 - a) Guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran dan mengacu pada pembelajaran dengan permainan kartu huruf hijaiyah.
 - b) Guru memberikan situasi yang menantang dan penuh teka-teki untuk merangsang rasa ingin tahu siswa.

- c) Guru mengkondisikan situasi kelas agar tercipta suasana kelas sebaik mungkin.
 - d) Guru menggali pemikiran siswa dengan mengajukan pertanyaan secara spontan dan meminta pembenaran atas jawaban yang diberikan.
 - e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca al-Qur'an sendiri dengan batasan waktu yang telah ditentukan
 - f) Guru berkeliling membimbing, mengawasi dan memotivasi siswa dalam mencari bacaan.
 - g) Guru melakukan evaluasi terhadap hasil bacaan siswa.
 - h) Pada akhir siklus diadakan evaluasi.
- 3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- a) Observasi terhadap siswa
 - 1. Peneliti mengamati kegiatan siswa dalam proses pembelajaran
 - 2. Peneliti mengamati komunikasi guru dan siswa
 - 3. Peneliti mengamati keaktifan siswa dalam pemecahan masalah
- b) Observasi terhadap guru

Peneliti mengamati guru dalam pengelolaan kelas pada saat pembelajaran melalui permainan kartu huruf hijaiyah.

4) Refleksi

Mengadakan evaluasi dari hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika hasil sudah dirasa berhasil atau cukup maka tindakan siklus dihentikan

Siklus III

Setelah evaluasi pada siklus II dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan tindakan pada siklus III dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan
 - a) Guru dan peneliti secara kolaboratif mengidentifikasi masalah dan penetapan alternatif masalah
 - b) Guru dan peneliti merencanakan pembelajaran berdasarkan refleksi pada siklus II
 - c) Menentukan materi pelajaran
 - d) Menyusun skenario pembelajaran membaca pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits dengan permainan kartu huruf hijaiyah.
 - e) Mengumpulkan bahan dan media pembelajaran
 - f) Menyiapkan lembar observasi dan evaluasi
- 2) Pelaksanaan tindakan
 - a) Guru menyampaikan tujuan proses dan tujuan afektif pembelajaran membaca pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits dengan permainan kartu huruf hijaiyah.
 - b) Guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran dan mengacu pada pembelajaran dengan permainan kartu huruf hijaiyah.
 - c) Guru memberikan situasi yang menantang dan penuh teka-teki untuk merangsang rasa ingin tahu siswa.
 - d) Guru mengkondisikan situasi kelas agar tercipta suasana kelas sebaik mungkin.
 - e) Guru menggali pemikiran siswa dengan mengajukan pertanyaan secara spontan dan meminta pembenaran atas jawaban yang diberikan.

- f) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca al-Qur'an sendiri dengan batasan waktu yang telah ditentukan
- g) Guru berkeliling membimbing, mengawasi dan memotivasi siswa dalam mencari bacaan.
- h) Guru melakukan evaluasi terhadap hasil bacaan siswa.
- i) Pada akhir siklus diadakan evaluasi.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

a) Observasi terhadap siswa

1. Peneliti mengamati kegiatan siswa dalam proses pembelajaran
2. Peneliti mengamati komunikasi guru dan siswa
3. Peneliti mengamati keaktifan siswa dalam pemecahan masalah

b) Observasi terhadap guru

Peneliti mengamati guru dalam pengelolaan kelas pada saat pembelajaran melalui permainan kartu huruf hijaiyah.

4) Refleksi

Mengadakan evaluasi dari hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika hasil sudah dirasa berhasil atau cukup maka tindakan siklus dihentikan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes

Tes dalam penelitian ini berbentuk soal pilihan ganda dan dikerjakan oleh siswa pada akhir pelajaran. Langkah – langkah yang ditempuh dalam melaksanakan teknik tes yaitu:

- a. Menyiapkan bahan tes.
- b. Melaksanakan tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal, sebelum dan sesudah menggunakan permainan kartu huruf hijaiyah.
- c. Memberi penilaian berdasarkan aspek yang telah ditentukan dan kriteria skor yang telah ditetapkan.

Aspek-aspek yang akan diteliti melalui butir – butir soal baik sebelum dan sesudah menggunakan permainan kartu huruf hijaiyah dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

- a. respon / sikap siswa terhadap permainan kartu huruf hijaiyah
- b. minat siswa mengikuti pelajaran,
- c. keaktifan siswa mengikuti pelajaran,
- d. tingkah laku siswa di kelas.

2. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengambil data kualitatif yang berkaitan dengan proses pembelajaran siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Data yang diambil dari observasi ini antara lain: respon / sikap siswa terhadap pembelajaran dengan permainan kartu huruf hijaiyah, respon / sikap siswa terhadap situasi proses pembelajaran dengan permainan kartu huruf hijaiyah, perubahan sikap siswa selama proses pembelajaran, korelasi antara perencanaan pembelajaran dengan tindakan di kelas.

3. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan permainan kartu huruf hijaiyah.